

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan di perlukan suatu metode. pemilihan metode dalam penelitian ini didasarkan pada focus permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini bertujuan mengungkap kondisi tentang bagaimana kemampuan keterampilan menyulam, dan program serta pembelajaran keterampilan menyulam pada siswa tunagrahita sedang tingkat SMALB di SLB YPLAB Lembang serta rumusan program pengembangan keterampilan menyulam dan hasil validasi program pengembangan keterampilan menyulam di sekolah tersebut.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif, cara penyajian data yang diperoleh dari lapangan disajikan apa adanya tanpa ada manipulasi dari siapapun. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Meleong, 2016, hlm. 4) adalah: Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Demikian pula, yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data deskriptif berupa kata-kata dan perilaku manusia. Atas pertimbangan di atas maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar keterampilan menyulam dan dua orang anak tunagrahita sedang yang mengikuti pembelajaran keterampilan menyulam, dapat dilihat pada table 3.1 di bawah ini.

Tabel 3. 1

Subjek Penelitian

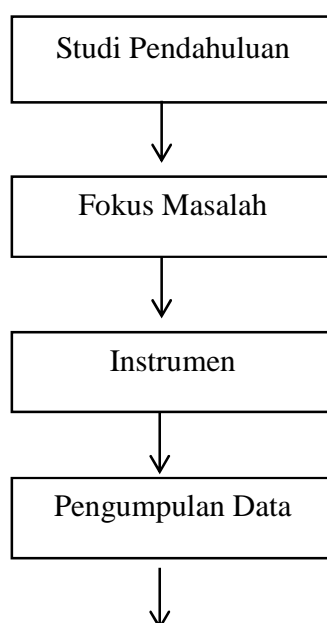
No	Inisial Nama	Posisi
----	--------------	--------

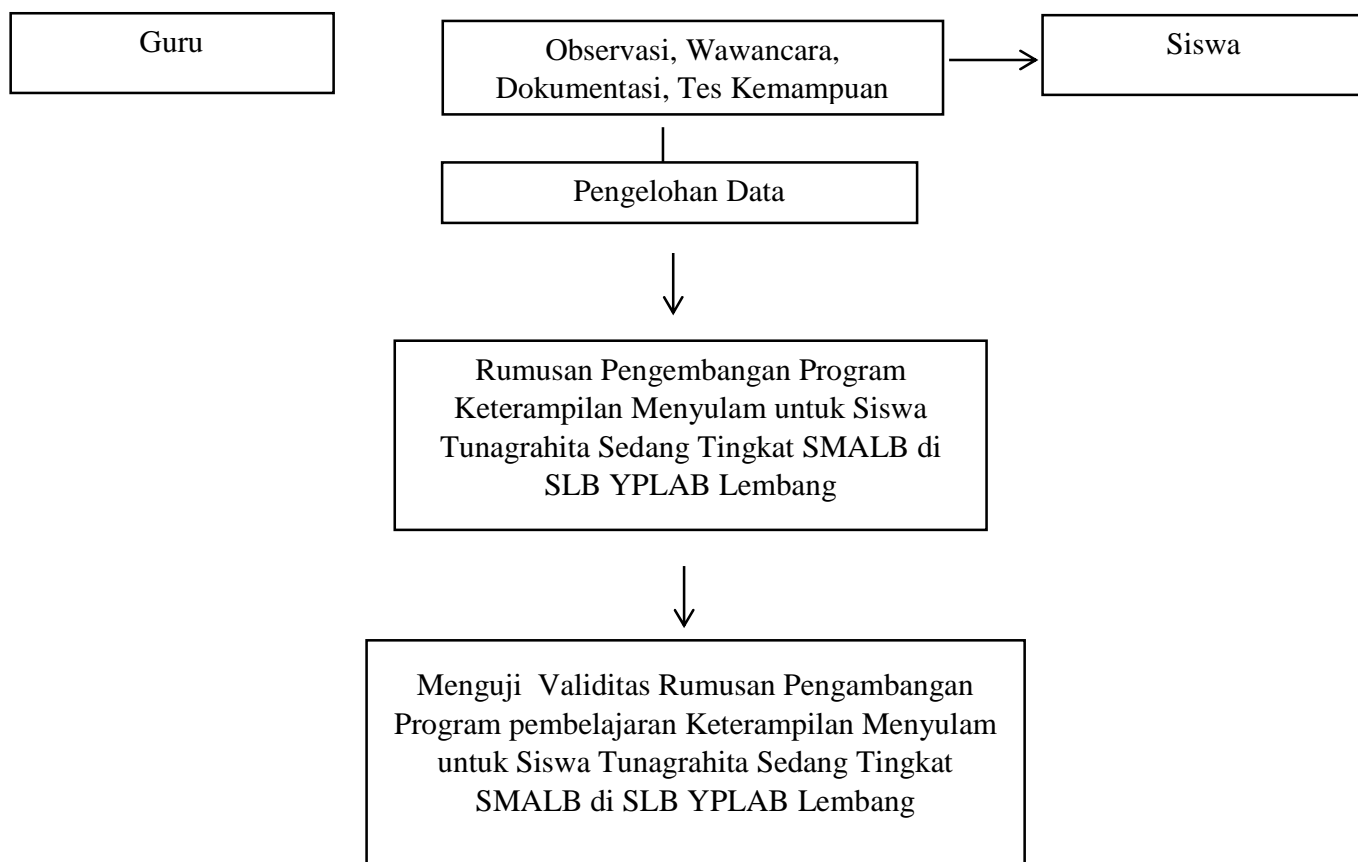
1.	EN	Guru keterampilan
2.	CT	Siswa
3.	AT	Siswa

Penelitian ini dilakukan di SLB C YPLAB Lembang yang berlokasi di Jl. Barulaksana No. 183 RT 01 RW 11 Desa Jayagiri Kec. Lembang Kab. Bandung Barat, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada kebutuhan data penelitian.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang kondisi objektif kemampuan menyulam, kondisi objektif pelaksanaan program pembelajaran menyulam serta rumusan program pengembangan pembelajaran keterampilan menyulam. Pada penelitian ini setelah data terkumpul dan dianalisis, maka diperoleh gambaran mengenai kemampuan siswa dalam pembelajaran keterampilan menyulam, serta pelaksanaan programnya yang akan dirumuskan program pengembangan kemudian divalidasi menjadi program pengembangan keterampilan menyulam. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat dari bagan 3.1 berikut ini:





Bagan 3. 1

Alur Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1) Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan, sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti memerlukan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitiannya. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. (Meleong, 2016, hlm.186). Creswell (2009, hlm. 181) mengungkapkan bahwa

wawancara yaitu peneliti melakukan tatap muka dengan partisipan, wawancara tersebut bisa menggunakan telepon, atau mengikutsertakan wawancara dengan grup.

Wawancara ini berisi pokok-pokok permasalahan mengenai keterampilan menyulam pada siswa tunagrahita sedang tingkat SMALB di SLB YPLAB Lembang. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan keterampilan menyulam, pelaksanaan program keterampilan menyulam serta hambatan yang dialami dalam pelaksanaan program tersebut dan usaha yang dilakukan untuk mengatasinya. Data tersebut didapatkan dari responden yang telah ditentukan sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara dengan pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara. Menurut Patton (dalam Meleong, 2016, hlm. 187) menjelaskan “...wawancara jenis ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan...”

b) Observasi

Observasi yaitu peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku-perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai bagaimana kemampuan pembelajaran keterampilan menyulam, program serta pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyulam yang dilaksanakan pada siswa tunagrahita sedang tingkat SMALB di SLB YPLAB. Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi langsung dimana peneliti mengamati secara langsung apa yang dilakukan oleh subjek penelitian secara detail dan konkrit yang akhirnya akan di tulis dalam bentuk catatan lapangan. Sejalan yang dikemukakan oleh Creswell (2016, hlm. 181) “*Qualitative observations are those in which the researcher takes field notes on the behavior and activities of individuals at the research site*” makna dari ungkapan tersebut adalah observasi kualitatif mengharuskan peneliti mengambil catatan lapangan berdasarkan perilaku dan aktivitas setiap individual yang berada pada tempat penelitian.

Observasi dilakukan untuk melengkapi data yang sebelumnya belum didapatkan dalam proses wawancara serta sebagai penguat data dari hasil wawancara, karena dengan melakukan observasi peneliti dapat melihat situasi-situasi yang berkaitan dengan program keterampilan menyulam yang sedang berjalan di sekolah secara lebih menyeluruh.

c) Studi Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk menguatkan data dari proses wawancara, observasi yang diperoleh sebelumnya. Dokumentasi dilakukan selama proses pengumpulan data dilakukan, baik dengan menggunakan foto, audio, dokumen ataupun video. Dokumentasi ini tentunya di dahului dengan persetujuan dari sumber data.

2) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu pedoman wawancara guru keterampilan menyulam serta pedoman pengamatan pada siswa tunagrahita sedang yang menjadi subjek penelitian. Berikut ini merupakan penjabarannya. Adapun kisi-kisi instrumen kegiatan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Tentang Pengembangan Program Keterampilan Menyulam Pada Siswa Tunagrahita sedang

No	Fokus Penelitian	Ruang Lingkup	Responden	Teknik
1.	Kondisi objektif kemampuan keterampilan menyulam	1. Asesmen keterampilan menyulam	Guru dan siswa	Wawancara, observasi dan dokumentasi

2.	Kondisi objektif program keterampilan menyulam	1. Perencanaan program keterampilan vokasional yang disusun sekolah saat ini	Guru	Wawancara, observasi dan dokumentasi
		2. Program yang diterapkan		
3.	Kondisi objektif pelaksanaan program keterampilan menyulam	1. Kegiatan awal keterampilan menyulam	Guru dan siswa	Wawancara, observasi dan dokumentasi
		2. Kegiatan inti keterampilan menyulam		
		3. Kegiatan akhir keterampilan menyulam		
		4. Metode/startegi yang digunakan dalam pelaksanaan program menyulam	Siswa dan guru	
		5. Media yang digunakan dalam pelaksanaan keterampilan menyulam	Siswa dan guru	
		6. Pelaksanaan evaluasi dalam pelaksanaan		

		keterampilan menyulam		
		7. Tindak lanjut program keterampilan menyulam		
3.	Rumusan program keterampilan menyulam	1. Dasar pemikiran program pengembangan keterampilan menyulam	Peneliti, guru dan dosen	Dokumentasi
		2. Landasan program pengembangan keterampilan menyulam		
		3. Tahapan kegiatan pembelajaran program pengembangan keterampilan menyulam		
		4. Evaluasi program pengembangan keterampilan menyulam		
		5. Rencana tindak lanjut program keterampilan menyulam		
4.	Hasil validasi program	1. Validasi program keterampilan menyulam	Dosen Pendidikan khusus dan guru	Dokumentasi

	keterampilan menyulam			
--	-----------------------	--	--	--

(1) Pedoman wawancara

Tabel 3. 3
Pedoman wawancara

Responden: Guru

Fokus Penelitian	Ruang Lingkup	Pertanyaan
1. Kondisi objektif kemampuan keterampilan menyulam siswa tunagrahita sedang	1. Asesmen keterampilan menyulam	1. Kemampuan prasyarat apa yang harus dimiliki oleh siswa yang akan mengikuti keterampilan menyulam?
		2. Bagaimana proses asesmen yang dilakukan pada siswa yang akan mengikuti keterampilan menyulam?
		3. Bagaimana cara ibu menganalisis hasil asesmen keterampilan menyulam?
		4. Kapan asesmen dilakukan pada siswa yang akan mengikuti pembelajaran keterampilan menyulam?
		5. Bagaimana kemampuan siswa dalam mempersiapkan bahan-bahan untuk menyulam?

		6. Bagaimana kemampuan siswa dalam mempersiapkan alat-alat untuk menyulam?
		7. Bagaimana kemampuan siswa dalam menjiplak gambar untuk menyulam?
		8. Bagaimana kemampuan siswa dalam memilih benang untuk menyulam?
		9. Bagaimana kemampuan siswa dalam kerapian menyulam?
		10. Bagaimana kemampuan siswa dalam teknik menyulam? Sudah bisa teknik sulam apa saja?
		11. Bagaimana bentuk kreasi siswa dalam menyulam?
2.Kondisi objektif program keterampilan pembelajaran keterampilan menyulam	1. Perencanaan program keterampilan vokasional yang diselenggarakan di sekolah	1. Bagaimana cara menyusun program keterampilan menyulam di sekolah ini? 2. Apakah ada referensi yang digunakan dalam penyusunan program keterampilan menyulam? Jika ada, dari mana referensinya? 3. Bagaimana visi dari program keterampilan menyulam?

		4. Bagaimana misi dari program keterampilan menyulam?
		5. Apa tujuan dari program keterampilan menyulam?
		6. Apa saja yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program keterampilan menyulam?
	2. Program keterampilan menyulam yang diterapkan di sekolah	1. Bagaimana program yang diterapkan guru dalam pembelajaran keterampilan menyulam?
		2. Apa saja indikator keberhasilan siswa dalam memiliki kompetensi keterampilan menyulam?
		3. Bagaimanakah metode penyampaian materi pembelajaran yang diberikan?
		4. Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyulam?
		5. Bagaimana strategi dalam memilihkan topik pembelajaran keterampilan menyulam?
		6. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran keterampilan menyulam?

3. Pelaksanaan program keterampilan menyulam	1. Kegiatan awal pembelajaran keterampilan menyulam	1. Apa yang dilakukan pada saat kegiatan awal pembelajaran?
		2. Apakah pada kegiatan awal pembelajaran, guru melakukan kegiatan membuka dengan salam?
		3. Apakah pada kegiatan awal pembelajaran, guru melakukan membaca doa sebelum belajar?
		4. Apakah pada kegiatan awal pembelajaran, guru melakukan absensi?
		5. Apakah pada kegiatan awal pembelajaran, guru menjelaskan tujuan pembelajaran?
		6. Apakah pada kegiatan awal pembelajaran guru melakukan apersepsi?
	2. Kegiatan inti pembelajaran keterampilan menyulam?	1. Materi apa saja yang di sampaikan dalam pelaksanaan keterampilan menyulam?
		2. Bagaimana penyampaian materi dalam pengenalan alat dan bahan seperti jarum, kertas karbon, gunting, pemindangan, pensil, benang sulam dan kain?

		3. Bagaimana kegiatan pembelajaran menjiplak pola pada kain?	
		4. Bagaimana kegiatan pembelajaran cara menggunakan pemindangan?	
		5. Bagaimana kegiatan pembelajaran memilih bennag sesuai dengan warna sesuai dengan gambar?	
		6. Bagaimana kegiatan pembelajaran dalam kerapian menyulam sesuai dengan gambar?	
		7. Teknik sulam apa saja yang disampaikan ketika pembelajaran menyulam?	
		3. Kegiatan akhir pembelajaran keterampilan menyulam?	1. Bagaimana kegiatan ketika membuat kesimpulan pembelajaran keterampilan menyulam?
			2. Bagaimana kegiatan ketika memberikan penguatan pembelajaran keterampilan menyulam?
3. Bagaimana kegiatan ketika menutup pembelajaran keterampilan menyulam?			

	4. Metode/strategi yang digunakan dalam pelaksanaan program keterampilan menyulam	1. Bagaimana strategi yang digunakan dalam pelaksanaan program keterampilan menyulam?
		2. Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan program keterampilan menyulam?
	5. Media yang digunakan dalam pelaksanaan program keterampilan menyulam	1. Media seperti apa yang digunakan dalam proses pembelajaran keterampilan menyulam?
	6. Pelaksanaan evaluasi dalam pelaksanaan keterampilan menyulam	1. Bagaimana proses evaluasi program keterampilan menyulam yang dilakukan?
2. Aspek apa saja yang dievaluasi dalam program keterampilan menyulam?		
3. Apa yang menjadi kriteria untuk menentukan keberhasilan dari program keterampilan menyulam?		
7. Tindak lanjut program keterampilan menyulam	1. Apakah hasil yang sekolah harapkan dari program keterampilan menyulam yang diselenggarakan di sekolah ini?	
	2. Tindak lanjut apa yang diambil sekolah pada siswa yang telah selesai mengikuti program keterampilan menyulam?	

		3. Apakah sekolah menjalin kerjasama dengan lembaga tertentu untuk menyalurkan siswa yang telah selesai mengikut program keterampilan menyulam?
--	--	---

(b) Pedoman Observasi

Pedoman observasi dibuat sebagai panduan saat melakukan observasi dalam pengumpulan data. Di dalamnya peneliti menyusun hal apa saja yang perlu diobservasi. Dalam penelitian tahap pertamaini fokus tujuannya pada pelaksanaan program keterampilan menyulam tingkat SMALB di SLB YPLAB Lembang. Adapun kisi-kisi pedomon observasiyang digunakan dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3. 4

Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Responden: Guru dan siswa

Fokus Penelitian	Ruang Lingkup	Aspek Yang Diamati
1. Apa saja yang dilakukan guru pada saat mengajar keterampilan menyulam	1. Kegiatan awal pembelajaran keterampilan menyulam	1. Apa yang dilakukan guru pada kegiatan awal pembeljaran keterampilan menyulam?
		2. Apakah pada kegiatan awal pembelajaran,

		guru melakukan kegiatan membuka dengan salam?
		3. Apakah pada kegiatan awal pembelajaran, guru melakukan membaca doa sebelum belajar?
		4. Apakah pada kegiatan awal pembelajaran, guru melakukan absensi?
		5. Apakah pada kegiatan awal pembelajaran, guru menjelaskan tujuan pembelajaran?
		6. Apakah pada kegiatan awal pembelajaran guru melakukan apersepsi?
	2. Kegiatan inti pembelajaran	1. Apa yang dilakukan guru

	keterampilan menyulam?	pada kegiatan inti pembelajaran keterampilan menyulam?
		2. Bagaimana penyampaian materi dalam pengenalan alat dan bahan seperti jarum, kertas karbon, gunting, pemindangan, pensil, benang sulam dan kain?
		3. Bagaimana kegiatan pembelajaran menjiplak pola pada kain?
		4. Bagaimana kegiatan pembelajaran cara menggunakan pemindangan?
		5. Bagaimana kegiatan pembelajaran memilih benang sesuai dengan warna sesuai dengan gambar?

		6. Bagaimana kegiatan pembelajaran dalam kerapian menyulam sesuai dengan gambar?
		7. Teknik sulam apa saja yang disampaikan ketika pembelajaran menyulam?
	3. Kegiatan akhir pembelajaran keterampilan menyulam?	1. Apakah pada kegiatan akhir guru membuat kesimpulan pembelajaran keterampilan menyulam?
		2. Apakah pada kegiatan akhir guru memberikan penguatan pembelajaran keterampilan menyulam?
		3. Apakah pada kegiatan akhir guru menutup pembelajaran

		keterampilan menyulam?
	4. Metode/strategi yang digunakan dalam pelaksanaan keterampilan menyulam	1. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran keterampilan menyulam?
		2. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran keterampilan menyulam?
	5. Media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyulam	1. Media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menyulam?
	6. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyulam?	1. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan keterampilan menyulam?
	7. Tindak lanjut pelaksanaan pembelajaran	1. Bagaimana tindak lanjut dari pembelajaran

	keterampilan menyulam?	keterampilan menyulam?
2. Kondisi objektif kemampuan keterampilan menyulam menyulam	1. Asesmen keterampilan menyulam	1. Bagaimana kemampuan siswa dalam mempersiapkan alat dan bahan
		2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menjiplak gambar?
		3. Bagaimana kemampuan siswa dalam memilih benang?
		4. Bagaimana kemampuan siswa dalam kerapian menyulam?
		5. Bagaimana kemampuan siswa dalam teknik menyulam?
		6. Bagaimana kemampuan siswa dalam

		kreasi menyulam?
3. Kondisi objektif program keterampilan menyulam?	1. Perencanaan program keterampilan menyulam	1. Bagaimana sekolah menyusun program keterampilan menyulam?
		2. Bagaimana referensi yang digunakan sekolah untuk menyusun program keterampilan menyulam?
		3. Bagaimana visi dan misi dari program keterampilan menyulam?
		4. Bagaimana tujuan yang dibuat dalam program keterampilan menyulam?
	2. Program keterampilan menyulam	1. Bagaimana program keterampilan

	yang diterapkan di sekolah?	menyulam yang diterapkan di sekolah saat ini?
		2. Bagaimana indikator keberhasilan dalam program keterampilan menyulam?

(c) Pedoman Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi juga memerlukan pedomannya sebagai panduan dalam pengumpulan dokumentasi. Panduan dokumentasi ini berisikan data apa saja yang diperoleh dengan dokumentasi, sehingga dalam pelaksanaannya data dapat terkumpul seluruhnya dan membantu memperkuat data yang diperoleh.

Adapun berikut ini merupakan pedoman dokumentasi dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3. 5

Pedoman Dokumentasi

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembelajaran keterampilan menyulam 2. Proses wawancara dengan guru keterampilan |
|--|

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bodgan & Biklen dalam (Meleong, 2016, hlm. 248) adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan

apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data adalah proses menyusun data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Aktivitas dalam analisis data , yaitu reduksi data (*data reduction*), display data (*data display*), dan penarikan kesimpulan *conclusion drawing/verification*. Merujuk model Miles and Hubernas dalam (Sugiyono, 2014, hlm. 337)

Aktivitas yang dilakukan pada saat reduksi data yaitu merangkum dengan memilih dan memilah data, menyisihkan data, melakukan pengkodean serta menyusun data penelitian. Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya yaitu menyajikan data. Data yang disajikan menggunakan teks naratif, sehingga hasil dari penelitian yang digunakan akan tergambar jelas. Selanjutnya yaitu melakukan penarikan kesimpulan berbentuk naratif yang akan dijadikan bahan dalam pengembangan program keterampilan menyulam.

